BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring zaman yang semakin berkembang, teknologi semakin canggih dari hari ke hari menuntut masyarakat untuk menguasai teknologi dan dunia informasi. Sarana untuk menjembatani kebutuhan masyarakat yang haus akan informasi salah satunya melalui pers. Pers merupakan lembaga sosial dan komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari dan melaporkan informasi atau peristiwa yang terjadi baik itu dalam bentuk media massa cetak ataupun elektronik. Perbedaan pers disekitar kita mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan, dan media kontrol sosial. Jadi, pers memiliki kedudukan penting dan berpengaruh besar dalam suatu bangsa. Mengingat besarnya pengaruh pers terhadap suatu bangsa, kelompok yang memiliki kepentingan atau kepercayaan tertentu akan berusaha mendirikan atau menguasai penerbitan pers tertentu agar mereka memiliki sarana untuk menyebarkan ideologinya.

Cohen (Luwi Ishwara, 2005: 7) mengemukakan pers memiliki berbagai peranan dalam masyarakat, salah satunya sebagai pelapor. Pers dalam peranannya bertindak sebagai mata dan telinga publik dalam melaporkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka. Namun, pada kenyataannya berita di media massa bukanlah sesuatu yang netral,

tetapi hasil dari mengkonstruksi realitas. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, media massa berada dalam realitas sosial yang penuh dengan berbagai kepentingan, dominasi kekuasaan, dan fakta sosial yang beragam dan rumit. Ketika sebuah berita dikonstruksi, wacana secara ideologi dapat menyingkirkan pendapat, gagasan, dan kelompok tertentu. Dalam hal ini, wacana yang berbentuk teks dipandang sebagai alat untuk menonjolkan atau memarjinalkan pendapat, gagasan, atau suatu kelompok tertentu.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* ketika memberitakan isu buruh yang terjadi. Masalah kesejahteraan buruh sampai saat ini belum terselesaikan dengan baik dan seringkali masalah buruh diberitakan secara tidak berimbang oleh media massa. Pihak buruh tidak digambarkan sebagaimana mestinya, dinyatakan dengan cara yang meyakinkan, tampak sebagai suatu kewajiban, masuk akal, ilmiah, dan tampak sah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana surat kabar *Kompas* memberitakan masalah kesejahteraan buruh dan ideologi seperti apa yang dibangun surat kabar *Kompas*.

Ideologi yang dibangun ini ditinjau dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro teks berita. Proses ini sangat berkaitan dengan pemakaian bahasa yang ditampilkan oleh media, dapat dilihat dalam kutipan berikut.

Judul : Menagih Sistem Jaminan Sosial Nasional

Surat kabar *Kompas* memberitakan tentang tuntutan buruh akan sistem jaminan sosial nasional (SJSN) yang tak kunjung teralisasi. Pemerintah seperti menulikan telinga akan masalah ini dan malah membuat program baru mirip-mirip SJSN. Pemerintah seperti kian jauh meninggalkan rakyat dengan mengabaikan SJSN. Para elite lebih sibuk menjaga "kursi" mereka daripada memikirkan jutaan rakyat, termasuk buruh, miskin, yang menjalani masa tua tanpa pensiun. Apalagi, jaminan

bisa berobat bila sakit. Diungkapkan dalam teks berita tentang kalangan buruh yang menggugat pemerintah tidak adil karena terus menopang PNS dan TNI/Polri dengan mengabaikan buruh dan masyarakat pembayaran pajak.

Tema wacana ini didukung dengan cara pencitraan (skematik) tertentu.

Terdapat beberapa peristiwa yang saling berkaitan dalam berita di atas. Peristiwa yang disusun pertama kali, yaitu tuntutan para buruh kepada pemerintah untuk segera merealisasikan SJSN dan sikap acuh tak acuh pemerintah dalam menangani masalah buruh dan rakyat kecil. Peristiwa tuntutan buruh kepada pemerintah tersebut ditempatkan sebagai penjelasa utama. Dengan menyusun pertama kali peristiwa tersebut, yang tergambar adalah bagaimana sikap pemerintah yang lamban dalam menangani masalah buruh. Selanjutnya aksi demonstrasi buruh dari berbagai elemen dimaknai sebagai usaha terakhir agar pemerintah menanggapi dan merealisasikan SJSN.

Penelitian ini menggunakan teori Teun A. van Dijk yang menggabungkan tiga unsur penelitian, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pisau analisis teks dan konteks sosial. Pada dimensi teks, dapat dilihat struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk mengetahui keberpihakan dan ideologi yang dibangun oleh sebuah media. Pada dimensi teks dapat diketahui bagaimana media mengungkapkan peristiwa ke dalam pilihan bahasa dan retorika tertentu. Dalam dimensi teks, van Dijk membagi dalam tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada dimensi konteks sosial mempelajari wacana yang berkembang di masyarakat dalam memandang atau menanggapi suatu masalah.

Penelitian dengan menggunakan model analisis van Dijk ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Astuti (2007). Dalam penelitiannya, Astuti mengungkapkan bahwa surat kabar Media Indonesia dalam menyuarakan sikap dan pandangannya pada suatu peristiwa yang berhubungan dengan masalah politik cenderung lebih memihak rakyat sebagai golongan tertindas oleh perilaku elite. Pemberitaan ditulis dengan bahasa yang lugas dan tegas serta tidak mengandung pemiskinan kata.

Selanjutnya penelitian ini pernah dilakukan oleh Ridwan (2008), dalam penelitiannya, Ridwan mengungkapkan bahwa tajuk rencana politik surat kabar *Kompas*, lebih berpihak pada rakyat dan bersifat anti pemerintahan, bahasa yang digunakan lugas dan tidak menggunakan eufemisme. Penelitian dengan menggunakan metode analisis ini pun pernah dilakukan oleh Ekodahanto (2009). Dalam penelitiannya, Ekodahanto menganalisis keberpihakan kedua media massa nasional dan media lokal dalam menyuarakan sikap dan pandangannya pada masalah pendidikan. Ekodahanto mengungkapkan *Pikiran Rakyat* dalam menyampaikan berita cenderung menyalahkan pemerintah, sedangkan *Kompas* cenderung netral. Selain itu, ia pun mengungkapkan karakteristik penulisan pada *Pikiran Rakyat* lebih tegas dan jelas menunjukkan keberpihakannya terhadap suatu kelompok tertentu. *Kompas* karakteristik penulisannya tidak bertele-tele, tetapi kurang memiliki sikap yang tegas.

Selanjutnya, penelitian ini pernah pula dilakukan oleh Yuanita (2009), dalam penelitiannya, Yuanita menganalisis pandangan dan ideologi media cetak nasional terhadap masalah konflik Israel-Palestina yang tercermin dalam teks

berita. Yuanita mengungkapkan melalui judul dan subjudul terlihat keberpihakan terhadap Palestina, tetapi dengan menggunakan strategi wacana yang berbeda. Media Kompas berpihak secara tidak frontal dengan menggunakan strategi struktur pernyataan positif+ namun..., sedangkan Media Indonesia lebih berani mengungkapkan keberpihakannya dengan menggunakan kata-kata ofensif di dalam judul.

Penelitian dengan menggunakan teori analisis van Dijk memang sudah sering dilakukan. Namun, sepengetahuan penulis analisis mengenai pemberitaan buruh belum ada yang menganalisisnya. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis wacana kritis tentang pemberitaan buruh pada surat kabar *Kompas*. Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis, yaitu untuk mendeskripsikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan, mengidentifikasi ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* dalam pemberitaan buruh, serta mengetahui respons pembaca terhadap pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan yang berkembang di masyarakat.

Surat kabar *Kompas* merupakan media massa nasional yang telah lama ada dibandingkan dengan media massa lainnya. Surat kabar *Kompas* memiliki motto, yaitu “Amanat Hati Nurani Rakyat”. Motto ini merupakan suatu sikap atau pandangan yang menggambarkan visi misi dari surat kabar tersebut. Oleh karena itu, setiap pernyataan yang diangkat oleh surat kabar *Kompas* dalam pemberitaannya bersifat nasionalis.

Pemilihan surat kabar *Kompas* ini didasarkan atas penonjolan berita buruh yang terbit di surat kabar tersebut. Pada penelitian ini, penulis melakukan dan membatasi data yang ada di surat kabar *Kompas* periode Mei 2010 dan 2011. Pemilihan jangka waktu tersebut didasarkan atas terjadinya perkembangan isu atau peristiwa yang berhubungan dengan buruh, sering dikenal dengan hari Buruh atau *May Day* (1 Mei).

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Surat kabar menggunakan strategi tertentu ketika mengkonstruksi teks berita.
- b. Surat kabar memiliki gaya bahasa tertentu dalam menyuarakan sikap dan pandangannya terhadap suatu peristiwa.
- c. Surat kabar memiliki ideologi tertentu dalam mengkonstruksi suatu teks berita.
- d. Bahasa dalam berita buruh dipahami sebagai pilihan kelompok atau kelas tertentu untuk mengungkapkan ideologi.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan bidang ini, penulis akan membatasi masalah, yaitu sebagai berikut.

- a. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh dari surat

kabar *Kompas* periode Mei 2010 dan 2011. Data yang diambil berdasarkan perkembangan isu yang terjadi.

- b. Teori yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu teori Teun A. van Dijk. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori atau pisau analisis teks dan kontes sosial yang dilihat dari hasil angket respons pembaca.
- c. Bahasa yang dapat menunjukkan ideologi yang digunakan surat kabar *Kompas*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, penulis menyusun rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana struktur makro pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*?
- b. Bagaimana superstruktur pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*?
- c. Bagaimana struktur mikro pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*?
- d. Bagaimana ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* ketika memberitakan masalah kesejahteraan buruh?
- e. Bagaimana respons pembaca terhadap pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi hal-hal berikut.

1. Struktur makro pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*.
2. Superstruktur berita pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*.
3. Struktur mikro pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*.
4. Ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* ketika memberitakan masalah kesejahteraan buruh.
5. Respons pembaca terhadap pemberitaan buruh khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan buruh pada surat kabar *Kompas*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut ini.

Manfaat Teoretis

Bagi kalangan akademis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepekaan dalam mengkaji dan mengungkapkan pandangan surat kabar. Penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu bahasa khususnya dalam disiplin ilmu linguistik terapan (*applied linguistics*).

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menjelaskan bahwa dalam suatu teks berita di surat kabar memiliki maksud dan ideologi yang tersembunyi. Oleh karena itu, melalui teks berita dapat diketahui dan dipahami karakteristik surat kabar yang dibaca. Sehingga masyarakat umum dapat lebih kritis dalam menerima sebuah informasi dari surat kabar.

E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah untuk memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman.

1. Analisis Wacana Kritis adalah bentuk analisis wacana yang mengkaji wacana berita buruh, yaitu wacana yang melihat bahasa selalu terlibat dalam penyalahgunaan hubungan kekuasaan, dominasi, hegemoni, dan berbagai tindakan yang terdapat dalam masyarakat.
2. Ideologi yang dibangun surat kabar *Kompas* adalah ide-ide atau pemikiran yang dibangun surat kabar *Kompas* pada teks berita buruh yang diungkapkan secara eksplisit maupun implisit.
3. *Kompas* adalah surat kabar harian nasional yang terbit di Jakarta.
4. Pemberitaan buruh adalah berita mengenai isu buruh yang dimuat oleh surat kabar *Kompas* khususnya yang berkaitan dengan masalah kesejahteraan.